

PROTEKSI DIRI DI ERA PANDEMI DENGAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI PANTI ASUHAN BUSSAINA KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021

Bagas Prakoso Sihono¹, Ayu Sartika², Beatrice Perangin angin³, Bella Ika Lestari⁴, Bella Tania Putri⁵, Astri Pinilih⁶

¹⁻⁵ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati

⁶ Dosen Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati

E-mail : bagasprakosobp@yahoo.com

ABSTRACT

COVID-19 has emerged since the beginning of 2020, when the virus has spread throughout the world. COVID-19 is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus which is part of the Corona virus type. This virus can be transmitted if we come in direct contact with an infected person or with fluids secreted by coughing and sneezing. To prevent transmission, it is necessary to implement the so-called health protocol. Health protocols are the rules and regulations that all parties need to follow in order to be able to carry out activities safely during the COVID-19 pandemic. The health protocol was formed with the aim that the community can continue to do activities safely and not endanger the safety or health of others. The purpose of this activity is to provide self-protection education and help implement it in the orphanage. The method used in this activity is counseling about self-protection against the incidence of COVID-19 by implementing health protocols at the Bussaina Orphanage. The implementation of the activity was assisted by students of FK Malahayati University in Bandar Lampung on April 7, 2021. The result of this activity was an increase in children's knowledge about how to apply good and correct health protocols in order to realize protecting themselves from the Covid 19 virus .

Keywords : *Counseling, Health Protocol, COVID-19, Orphanage*

ABSTRAK

COVID-19 timbul sejak awal tahun 2020, dimana virus ini menyerang hingga ke seluruh dunia. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Untuk mencegah penularan, perlu diterapkan yang namanya protokol kesehatan. Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi proteksi diri dan membantu menerapkannya di dalam panti asuhan. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan tentang proteksi diri terhadap kejadian COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan di Panti Asuhan Bussaina. Pelaksanaan kegiatan di bantu oleh mahasiswa FK Universitas Malahayati Bandar Lampung pada 07 April 2021. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan anak-anak tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar guna untuk mewujudkan menjaga diri dari virus Covid 19.

Kata Kunci: Penyuluhan, Protokol Kesehatan, COVID-19, Panti Asuhan

1. PENDAHULUAN

Menyusul deklarasi WHO tentang Pandemi Global COVID-19 pada tanggal 12 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 31 Maret 2020. Kementerian Kesehatan dengan segera merilis Surat Edaran No. HK.02.02 / I / 385 ke semua Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk secara aktif mencegah penularan COVID-19 melalui gerakan “Masker untuk Semua” dan penyediaan sarana cuci tangan dengan sabun (CTPS). (Kemenkes R.I, 2020)

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi (Kemenkes R.I, 2020)

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China.(Wu, Zunyou MD and McGoogan, 2020) Pada 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus COVID-19 terkonfirmasi di China dan telah dicurigai berjumlah 12.167 jiwa. Kemudian terdapat 86 kasus lain dilaporkan di 18 negara yaitu seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman. (World Health Organization, 2020) COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. (Adityo, 2020)

Menurut laporan WHO, sejak 3 Januari 2020 sampai 27 April 2021 terdapat 1.647.138 kasus dan 44.771 kasus kematian yang disebabkan oleh COVID-19 telah di konfirmasi.(Health Emergency Dashboard, 2021)

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir. Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian. Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). (Kemenkes R.I, 2020)

Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir adalah salah satu cara menerapkan protokol kesehatan yang paling efektif untuk mencegah penyebaran COVID-19.(UNICEF, 2020)

Panti Asuhan merupakan tempat pelayanan bagi anak-anak yatim untuk memperoleh pendidikan dan pengasuhan yang baik sebagai suatu alternatif yang baik (Wafa, Zuhdi and Pratisti, 2016). Kegiatan penyuluhan sangat dianjurkan untuk dilakukan dimasa pandemi ini sebagai sarana edukasi kepada anak-anak yang berada di panti asuhan agar dapat lebih memproteksi diri dari COVID-19. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi proteksi diri dan membantu menerapkannya di dalam panti asuhan.

2. MASALAH

Di panti Asuhan Busaina anak-anak memiliki kekurangan dalam hal untuk menjaga protokol kesehatan. Contohnya, seperti kekurangan alat dalam menjaga protokol kesehatan seperti kekurangan handsanitizer, masker, face shield, handscoon dan APD. Dan dalam protokol untuk menjaga jarak satu sama lain juga kurang untuk diterapkan karena anak-anak selalu berkumpul satu sama lain di Panti Asuhan Busaina.

Maka dari itu sasaran dari Kelompok 6 memberikan sedikit kurangnya penyuluhan (edukasi) yang perlu diperhatikan di era pandemi COVID-19 ini. Sehingga di harapkan setelah diberikan penyuluhan pada kegiatan ini, para anak-anak panti asuhan dapat menerapkan bagaimana penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar.



Gambar 2. 1 Lokasi Penyuluhan Di Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung

3. METODE

Kegiatan penyuluhan Kesehatan mengenai protokol kesehatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre-planning, mengajukan izin dan persiapan tempat dan juga alat-alat yang disiapkan oleh pihak Kelompok 6 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Pembuatan power point dimulai 4 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan acara ini dimulai dengan mengadakan pre-test oleh Kelompok 6. Dilanjutkan dengan penyampaian materi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 oleh perwakilan Kelompok 6 menggunakan media Powerpoint. Setelah penyampaian materi telah selesai Kelompok 6 kembali mengadakan post-test.

3. Tahap selanjutnya yaitu membagikan dan memperagakan bagaimana cara pemakaian masker yang benar, memperagakan bagaimana cara cuci tangan 6 langkah, memperagakan bagaimana cara etika ketika batuk dan bersin, membuat handsanitaizer menurut WHO oleh kelompok 6 dan memberikan handsanitaizer ke panti asuhan Bussaina.

4. Evaluasi

- a. Struktur

Peserta hadir sebanyak 20 anak panti asuhan Bussaina. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan dan peragaan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh perwakilan kelompok 6 agar anak-anak panti asuhan dapat memahami materi yang sudah disampaikan oleh perwakilan kelompok 6 dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab untuk menarik minat anak-anak panti asuhan Bussaina.

- b. Proses

Proses pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 10:00 s/d selesai WIB.

- c. Hasil

1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian covid
2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang cara penularan covid
3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang Pentingnya menerapkan Protokol kesehatan covid
4. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang cara pencegahan covid

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 April 2021 di Aula Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung. Sasaran kegiatan ini ditunjukkan pada anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan. Alat-alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah APD, masker, Handscoon sebagai contoh alat pelindung diri. Dan metode yang digunakan adalah penjelasan terhadap materi dan juga tanya jawab mengenai Proteksi Diri Di Era Pandemi dengan Menerapkan Protokol Kesehatan Di Panti

Asuhan Bussaina. Selain itu metode lain yang digunakan memakai APD yang benar, menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan WHO, dan menerapkan an Etika Batuk dan Bersin.

Kegiatan ini dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu dr. Astri Pinilih, Sp.A dan 5 mahasiswa Universitas Malahayati diantaranya : Ayu Sartika NPM 18310019, Bagas Prakoso Sihono NPM 18310021, Beatrice Perangin Angin NPM 18310022, Bella Ika Lestari NPM 18310023, Bella Tania Putri NPM 18310024.

Evaluasi pelaksanaan penyuluhan dilakukan sebelum dan setelah intervensi menggunakan kuesioner pre test dan post test yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan anak-anak yaitu subjek dengan kategori baik yang sebelumnya 70% meningkat menjadi 80%. Teknik penyuluhan ini dianggap baik untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan.

Berikut gambaran pelaksanaan kegiatan:



5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak Panti Asuhan Busaina dapat berjalan dengan baik dan benar. Peserta sangat aktif, antusias dan dapat bekerjasama dengan baik dalam menyimak kegiatan dan menyimak cara pembuatan handsanitizer. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan anak-anak tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar guna untuk mewujudkan menjaga diri dari virus Covid 19.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, S. 2020. 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Penyakit Dalam Indonesia*, 7, No. 1. Available at: <http://www.jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>.
- Health Emergency Dashboard, W. 2021. *COVID-19 IN INDONESIA, WHO*. Available at: <https://covid19.who.int/region/searo/country/id> (Accessed: 28 April 2021).
- Kemenkes R.I 2020. *Cuci Tangan Pakai Sabun*.
- UNICEF 2020. *Protecting Children and Families from COVID-19, Unicef Indonesia*. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/coronavirus/protecting-children-and-families-from-covid-19> (Accessed: 28 April 2021).
- Wafa, Z. A., Zuhdi, M. N. and Pratisti, W. D. 2016. 'Kesejahteraan Subjektif Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Purworejo', *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- World Health Organization 2020. *Novel Coronavirus(2019-nCoV) Situation Report - 10, 30 January 2020*. Available at: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480_2 (Accessed: 28 April 2021).
- Wu, Zunyou MD, P. and McGoogan, J. M. P. 2020. 'Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China, Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention', *JAMA*, 323 (13).

